

Survei kepuasan mahasiswa prodi penjas terhadap sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran

Hanif Prasetyo Pandapotan^{1abcdf}, Aisah R Pomatahu^{2ade}, Suriyadi
Datau^{3abcde}

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani/Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo dan mengambil sampel berjumlah 58 mahasiswa. Instrumen kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa pendidikan jasmani terhadap sarana dan berada pada kategori "Sangat Baik" sebesar 0,00% (0 mahasiswa), "Baik" 63,79% (37 mahasiswa) "Tidak Baik" 25,86% (15 mahasiswa), dan "Sangat Tidak Baik" 10,35% (6 mahasiswa).

kata kunci: Kepuasan Mahasiswa; Sarana Dan Prasarana; Pembelajaran

Cara Mengutip: Hanif, dkk(2026). Survei kepuasan mahasiswa prodi penjas terhadap sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, Tomini Sports: Jurnal Olahraga 3(1), 1-8.

Kontribusi penulis: a – Menyusun konsep; b – Merumuskan metode; c – Melakukan penelitian; d – Pengolahan hasil; e – Interpretasi dan kesimpulan; f - Mengedit versi final

PENDAHULUAN

Kepuasan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah puas, merasa senang, perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya). Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa. Kepuasan merupakan tingkatan di mana kinerja anggapan produk sesuai dengan ekspektasi pengguna (mahasiswa). Jika kinerja produk tidak memenuhi ekspektasi, pengguna kecewa. Jika kinerja produk sesuai dengan ekspektasi, pengguna puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi, pengguna sangat puas

Correspondence author: Hanif, Gorontalo State University, Indonesia.
Email: hanif1008@gmail.com



Jurnal Tomini Sports: Jurnal Olahraga is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). © 2025 The Author

Pelanggan dalam hal ini mahasiswa pasti memiliki ekspektasi yang berbeda satu sama lain, mahasiswa memiliki standar yang berbeda pula tergantung pada tingkat pendidikan, kelas sosial, dan pergaulan. Kepuasan pelanggan merupakan hal yang utama dalam penjualan dan pelanggan yang puas akan setia lebih lama, kurang sensitif terhadap harga dan memberi komentar yang baik tentang perusahaan. Kepuasan dapat didefinisikan sebagai responemosi seseorang terhadap suatu masalah yang menunjukkan perasaan suka atau tidak suka terhadapnya (Oktavianto dalam steffano, dkk. 2024).

Felix dalam moh tamrin, dkk, (2024) kepuasan adalah perasaan puas atau kecewa pelanggan yang dihasilkan dari perbandingan kinerja produk atau hasil dengan harapan. Jika kinerjanya kurang dari harapan, maka pelanggan akan kecewa dan jika sesuai dengan harapan pelanggan akan merasa puas. Perusahaan yang berfokus pada kepuasan pelanggan akan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan di waktu yang bersamaan akan membantu perusahaan untuk memiliki usaha yang positif.

Kepuasan mahasiswa adalah seberapa puas mahasiswa dengan layanan dan pengalaman yang diberikan oleh institusi pendidikan, termasuk fasilitas, kualitas pengajaran, interaksi sosial, dan layanan pendukung yang mempengaruhi prestasi akademis mereka serta kesejahteraan secara keseluruhan.

Menurut Harahap dan Hasibuan (2022), kepuasan mahasiswa adalah hasil dari evaluasi mahasiswa terhadap kualitas pelayanan yang mereka terima di kampus, mencakup aspek-aspek seperti aksesibilitas fasilitas, kompetensi dosen, serta dukungan administratif yang berdampak pada persepsi keseluruhan terhadap institusi.

Kepuasan mahasiswa adalah perasaan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi dikaitkan

dengan keinginan hasil yang diharapkan pada proses Pendidikan, Cahyoadi & Loisa dalam Rini W. & Ari A. (2022)

Pernyataan lain mengungkapkan bahwa kepuasan mahasiswa merupakan evaluasi emosional berbagai hasil dan pengalaman yang berhubungan dengan pelayanan pendidikan yang benar-benar diperoleh dibandingkan dengan harapan mereka sebelumnya (Sumaedi., dkk, dalam Dwinanto., dkk. 2022)

Dengan memprioritaskan kepuasan mahasiswa dan memperhatikan persepsi dan kebutuhan mereka, lembaga pendidikan tinggi dapat menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas tinggi, mendukung pengembangan pribadi mahasiswa, dan mencapai keunggulan dalam pendidikan tinggi. (Titin Dunggio, 2023:93)

Kualitas Fasilitas Dan Peralatan

Fasilitas yang cukup, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga, sangat memengaruhi kepuasan mahasiswa. Fasilitas yang lengkap, modern, dan terawat membantu siswa dan guru merasa nyaman dan mudah dalam proses belajar mengajar. Kualitas fasilitas yang bagus membuat mahasiswa merasa didukung dalam mencapai hasil akademik yang terbaik. Harahap dan Hasibuan (2022), ketersediaan dan kualitas sarana prasarana berkaitan erat dengan kepuasan mahasiswa, terutama dalam mendukung keberhasilan akademik.

Pelayanan dan Responsivitas

Sikap dan responsivitas staf akademik dan administratif, seperti dosen dan tenaga kependidikan, berpengaruh besar terhadap pandangan mahasiswa terhadap kampus. Pelayanan yang cepat tanggap, ramah, dan profesional membuat mahasiswa merasa dihargai dan didukung, serta memberikan pengalaman positif. Dosen yang dapat dihubungi dengan mudah dan tanggap terhadap pertanyaan akademik juga sangat

berpengaruh pada kepuasan mahasiswa. Hailu et al. (2020) menyoroti bahwa interaksi positif antara staf dan mahasiswa, termasuk tanggapan terhadap pertanyaan atau keluhan, berkontribusi signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang kualitas layanan pendidikan.

Aksebilitas dan ketersediaan fasilitas

Akses mudah ke fasilitas kampus seperti perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga membuat mahasiswa merasa puas. Mahasiswa merasa senang ketika fasilitas-fasilitas ini mudah dijangkau sesuai dengan kebutuhan mereka. Banyaknya fasilitas dan kemudahan akses adalah penting dalam menilai kualitas pengalaman belajar. Menurut Hasan et al. (2020), mahasiswa merasa lebih puas ketika mereka dapat dengan mudah menggunakan fasilitas kampus tanpa hambatan seperti keterbatasan waktu, antrian panjang, atau aturan yang terlalu ketat.

Lingkungan dan Budaya kampus

Lingkungan yang aman, bersih, dan inklusif meningkatkan kenyamanan dan kepuasan mahasiswa. Faktor ini meliputi suasana kampus, keterbukaan budaya, dan dukungan terhadap keberagaman. Putra dan Kurniawati (2022) mengungkapkan bahwa lingkungan kampus yang ramah, baik secara fisik maupun sosial, berpengaruh positif pada pengalaman mahasiswa.

Menurut Hasan dan Pratama (2020), sarana dan prasarana adalah semua fasilitas fisik yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan proses pendidikan di suatu institusi. Sarana mencakup peralatan dan perlengkapan langsung yang digunakan dalam proses belajar-mengajar, seperti meja, kursi, papan tulis, dan komputer. Sementara itu, prasarana meliputi fasilitas pendukung yang tidak langsung digunakan, seperti gedung, ruang kelas, dan fasilitas umum lainnya yang menunjang aktivitas pendidikan. Abdullah dan Yulianti (2023) menyatakan bahwa sarana dan prasarana adalah segala bentuk fasilitas dan infrastruktur, baik fisik maupun digital, yang disediakan oleh institusi untuk mendukung efektivitas

proses pendidikan. Sarana mencakup semua alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan prasarana meliputi fasilitas umum yang menopang jalannya aktivitas kampus, seperti gedung utama, perpustakaan, laboratorium, dan akses jaringan internet yang berkualitas. Definisi ini juga mencakup teknologi digital sebagai bagian penting dalam mendukung pembelajaran di era digital.

Sarana dan prasarana sebagai bagian integral dari keseluruhan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan mempunyai fungsi dan peran dalam pencapaian kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum satuan pendidikan. Agar pemenuhan sarana dan prasarana tepat guna dan berdaya guna (efektif dan efisien), diperlukan suatu analisis kebutuhan yang tepat di dalam perencanaan pemenuhannya (Amirin Tatang dalam Dwi Iwan., dkk. 2022)

Menurut Anwar dan Wulandari (2023), standarisasi sarana prasarana di jurusan olahraga juga mencakup evaluasi berkala untuk memastikan bahwa fasilitas tetap memenuhi kebutuhan akademik dan pelatihan mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan sistem manajemen sarana yang terintegrasi, termasuk pemeliharaan dan peningkatan fasilitas secara berkala untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa. Nugraha dan Setiawan (2024) menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan inovasi dalam dunia olahraga juga harus dipertimbangkan dalam standarisasi sarana prasarana.

Sarana pendidikan olahraga harus mencakup teknologi terbaru untuk analisis kinerja, pelatihan berbasis data, serta fasilitas yang mendukung aktivitas fisi dengan menggunakan pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif.

Sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani meliputi banyak fasilitas yang membantu proses belajar. Fasilitas kelas termasuk kelas teori dengan proyektor, papan tulis, dan kursi nyaman, serta ruang diskusi untuk kelompok. Menurut Hidayat dan Rahmawati (2020), ruang kelas

yang digunakan dalam pendidikan jasmani harus memiliki desain yang fleksibel untuk mendukung berbagai aktivitas belajar, seperti pengajaran teori olahraga. Ruang kelas ini perlu dilengkapi dengan peralatan audio-visual dan ruang penyimpanan untuk alat olahraga.

Lapangan olahraga mencakup lapangan outdoor seperti lapangan sepak bola, basket, voli, dan tenis, serta lapangan atletik yang digunakan untuk olahraga seperti lari, lompat jauh, dan lempar cakram. Di dalam gedung, gymnasium memiliki ruang serba guna untuk berbagai jenis olahraga, sementara studio senam digunakan untuk aerobik, yoga, atau tari. Peralatan olahraga yang penting meliputi peralatan tim seperti bola dan raket, serta peralatan individu seperti matras dan dumbbell. Fasilitas kesehatan seperti ruang pertolongan pertama dan klinik kesehatan penting bagi siswa yang cedera saat berolahraga. Fasilitas kesehatan seperti ruang pertolongan pertama, klinik kesehatan, dan ruang pemulihan juga diperlukan dalam pendidikan jasmani, sebagaimana diungkapkan oleh Yusuf dan Farhan (2024). Fasilitas ini mendukung keselamatan dan kesehatan mahasiswa selama beraktivitas fisik. Kemudian tempat kebugaran seperti gym dilengkapi dengan peralatan seperti treadmill dan alat angkat beban. Dalam konteks modern.

Tanpa sarana dan prasarana kegiatan olahraga tidak akan berkembang dan terlaksana sesuai yang diinginkan berbagai pihak terkait di sekolah. Kegiatan olahraga memerlukan ruang untuk bergerak. Kebutuhan ruang untuk bergerak itu ditentukan dengan standard kebutuhan orang perorangan. Sehingga, kunci dan tujuan sarpras adalah sebagai media olahraga yang diharapkan dengan adanya sarana penunjang kegiatan olahraga bisa berjalan dengan baik. Fungsi prasarana beserta sarananya adalah sebagai lokasi atau tempat dalam bisnis maupun aktifitas olahraga. Sehingga akan saling mendukung dengan adanya tempat dan juga perlengkapan beraktivitas (Widiastuti dalam I.W. Budiastawan & I.K. Sukarata 2023). Di sisi lain, ruang ganti memberikan kenyamanan kepada mahasiswa

sebelum dan sesudah berolahraga. Fasilitas di luar ruangan seperti tempat lari dan area bermain tambahan menyempurnakan fasilitas olahraga di sekolah. Sarana dan prasarana yang cukup penting agar lingkungan belajar mahasiswa menjadi kondusif dan menyenangkan.

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskripsi kuantitatif. Jenis penelitiannya yaitu penelitian survei, yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner menurut Jhon Cresswell dalam Bobby Tria., dkk. (2025) mengemukakan bahwa Kuesioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi atau demografis dasar. Kuesioner yang disusun oleh peneliti terdiri dari dua jenis, yaitu 1. Kuesioner data diri merupakan kuesioner untuk mengetahui data diri subjek. 2. Kuesioner kepuasan mahasiswa merupakan kuesioner untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap terhadap sarana prasarana yang tersedia. Tempat penelitian yaitu di jurusan pendidikan jasmani Kampus 3, Universitas Negeri Gorontalo. Jl. Andalas No.49, Tangikiki, Kec. Sibatana, Kota Gorontalo. Dan dilaksanakan sesuai SK penelitian.

Pendapat Hardani, dkk., (2020) bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi pendidikan jasmani Universitas Negeri Gorontalo dari angkatan tahun 2020-2024.

Menurut Arikunto dalam Rio & Firdaus (2023) menyatakan bahwa sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria pada jumlah populasi yang dimana jika populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang dapat digunakan yaitu seluruh populasi, namun apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka populasi yang dapat digunakan yaitu 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang akan diteliti

Menurut Sugiyono (2021), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana dalam

menunjang proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Jasmani di Universitas Negeri Gorontalo, yaitu kepuasan (satisfaction) seseorang dalam hal ini mahasiswa Prodi Penjas Universitas Negeri Gorontalo yang akan didapatkan apabila merasa kebutuhan dan harapannya dipenuhi oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah sarana dan prasarana di Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo, yang diukur menggunakan angket. Kepuasan terdiri atas lima faktor, yaitu; (1) Tangibles, (2) Empathy, (3) Reliability, (4) Responsiveness, dan (5) Assurance.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto dalam Zikri & Kurniawan (2023) menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu: Sangat Baik (SB) bobot jawaban 4, Baik (B) bobot jawaban 3, Tidak Baik (TB) bobot jawaban 2, Sangat Tidak baik (STB) bobot jawaban 1. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban

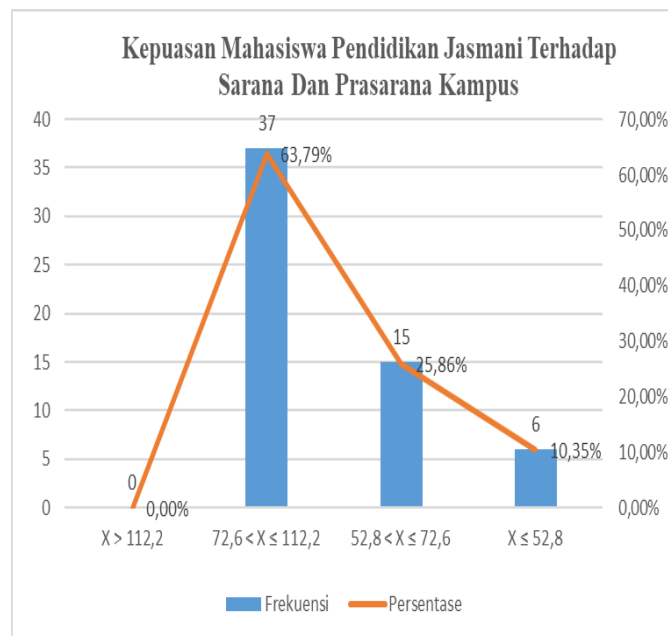
HASIL

Hasil penelitian ini dimaksud untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo terhadap sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran. Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket melalui Google Form kepada mahasiswa aktif angkatan 2020–2024 berpopulasi sebanyak 284 mahasiswa dan Jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 58 orang, peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Instrumen penelitian terdiri dari pernyataan yang mengukur lima faktor kepuasan terhadap sarana dan prasarana yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir.

Berikut disajikan hasil perhitungan tiap butir pernyataan, kategori tingkat kepuasan berdasarkan acuan yang terbagi dalam lima faktor, yaitu (1) Berwujud, (2) Empati, (3) Keyakinan, (4) Ketanggapan, (5) Keandalan. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa prodi pendidikan jasmani berjumlah 58 mahasiswa. Norma Penilaian kepuasan Mahasiswa Pendidikan Jasmani terhadap sarana dan prasarana kampus dalam menunjang proses pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Norma Penilaian Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Jasmani Terhadap Sarana Dan Prasarana

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 112,2$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$72,6 < X \leq 112,2$	Baik	37	63,79%
3	$52,8 < X \leq 72,6$	Tidak Baik	15	25,86%
4	$X \leq 52,8$	Sangat Tidak Baik	6	10,35%
Jumlah			58	100%



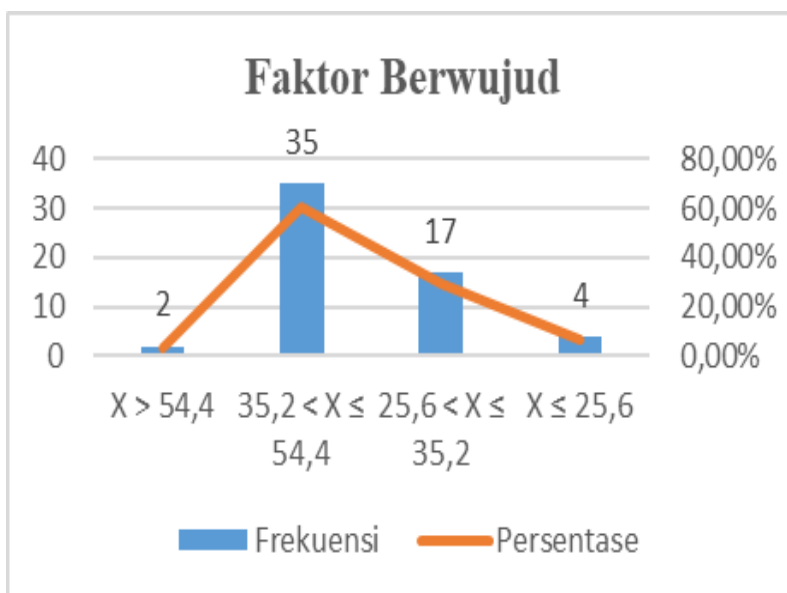
Gambar 1 Diagram Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Jasmani Terhadap Sarana Dan Prasarana Kampus

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa pendidikan jasmani terhadap sarana dan berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 0,00% (0 mahasiswa), “Baik” 63,79% (37 mahasiswa) “Tidak Baik” 25,86% (15 mahasiswa), dan “Sangat Tidak Baik” 10,35% (6 mahasiswa).

Norma Penilaian kepuasan Mahasiswa Pendidikan Jasmani berdasarkan faktor berwujud adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Norma Penilaian Kepuasan Mahasiswa Faktor Berwujud

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 54,4$	Sangat Baik	2	3,45%
2	$35,2 < X \leq 54,4$	Baik	35	60,34%
3	$25,6 < X \leq 35,2$	Tidak Baik	17	29,31%
4	$X \leq 25,6$	Sangat Tidak Baik	4	6,90%
Jumlah			58	100%



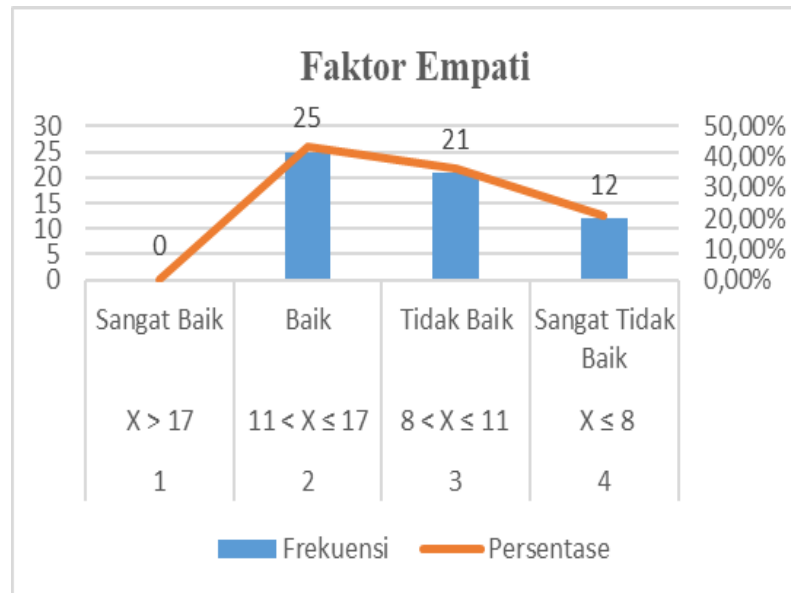
Gambar 2 Diagram Kepuasan Mahasiswa Faktor Berwujud

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa pendidikan jasmani terhadap sarana pada faktor berwujud berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 3,45% (2 mahasiswa), “Baik” 60,64% (35 mahasiswa, “Tidak Baik” 29,31% (17 mahasiswa), dan “Sangat Tidak Baik” 6,90% (4 mahasiswa).

Norma Penilaian kepuasan Mahasiswa Pendidikan Jasmani berdasarkan faktor empati adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Norma Penilaian Kepuasan Mahasiswa Faktor Empati

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 17$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$11 < X \leq 17$	Baik	25	43,10%
3	$8 < X \leq 11$	Tidak Baik	21	36,21%
4	$X \leq 8$	Sangat Tidak Baik	12	20,69%
Jumlah			58	100%



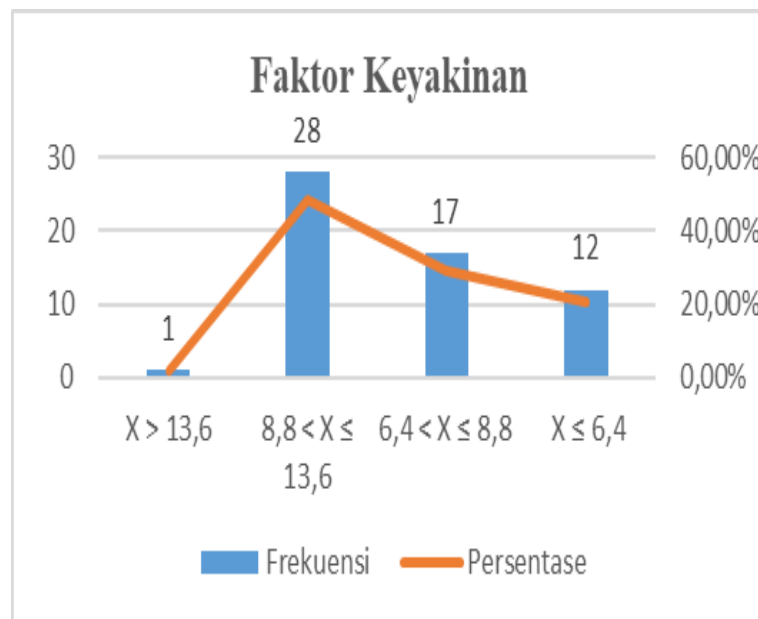
Gambar 3 Diagram Kepuasan Mahasiswa Faktor Empati

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 3 diatas menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa pendidikan jasmani terhadap sarana dan prasarana pada faktor empati berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 0,00% (0 mahasiswa), “Baik” 43,10% (25 mahasiswa), “Tidak Baik” 36,21% (21 mahasiswa), dan “Sangat Tidak Baik” 20,69% (12 mahasiswa)

Norma Penilaian kepuasan Mahasiswa Pendidikan Jasmani berdasarkan faktor keyakinan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Norma Penilaian Kepuasan Mahasiswa Faktor Keyakinan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 13,6$	Sangat Baik	1	1,72%
2	$8,8 < X \leq 13,6$	Baik	28	48,28%
3	$6,4 < X \leq 8,8$	Tidak Baik	17	29,31%
4	$X \leq 6,4$	Sangat Tidak Baik	12	20,69%
Jumlah			58	100%



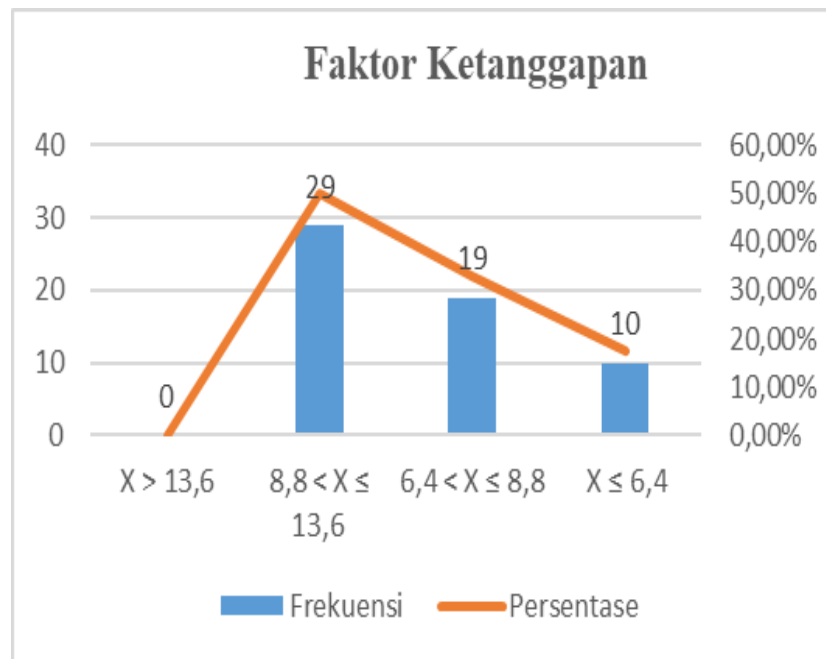
Gambar 4 Diagram Kepuasan Mahasiswa Faktor Keyakinan

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 4 diatas menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa pendidikan jasmani terhadap sarana dan prasarana pada faktor keyakinan berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 1,72% (1 mahasiswa), “Baik” 48,28% (28 mahasiswa) “Tidak Baik” 29,31% (17 mahasiswa), dan “Sangat Tidak Baik” 20,69% (12 mahasiswa)

Norma Penilaian kepuasan Mahasiswa Pendidikan Jasmani berdasarkan faktor ketanggapan adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Norma Penilaian Kepuasan Mahasiswa Faktor Ketanggapan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 13,6$	Sangat Baik	0	0,00%
2	$8,8 < X \leq 13,6$	Baik	29	50,00%
3	$6,4 < X \leq 8,8$	Tidak Baik	19	32,76%
4	$X \leq 6,4$	Sangat Tidak Baik	10	17,24%
Jumlah			58	100%



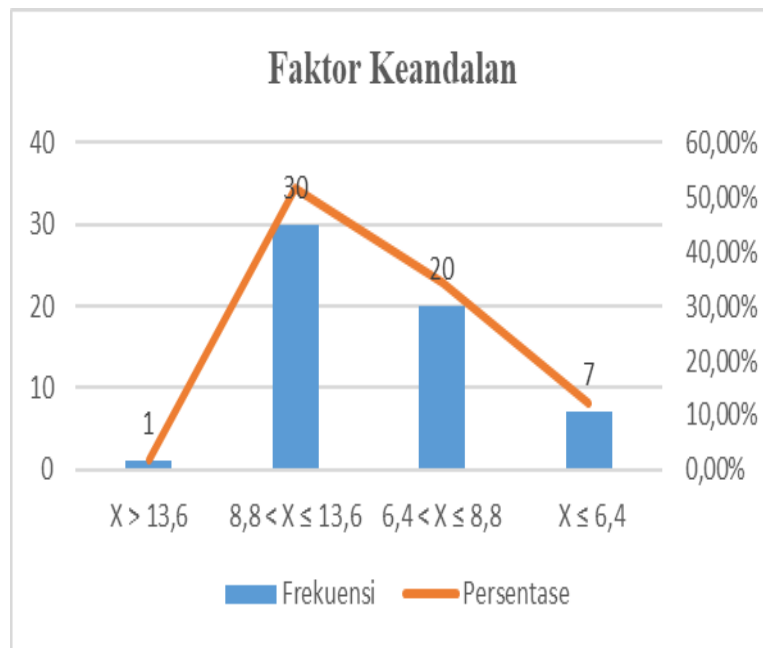
Gambar 5 Diagram Kepuasan Mahasiswa Faktor Ketanggapan

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 5 diatas menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa pendidikan jasmani terhadap sarana dan prasarana pada faktor ketanggapan berada pada kategori "Sangat Baik" sebesar 0,00% (0 mahasiswa), " Baik" 50,00% (29 mahasiswa) "Tidak Baik" 32,76% (19 mahasiswa), dan "Sangat Tidak Baik" 17,24% (10 mahasiswa)

Norma Penilaian kepuasan Mahasiswa Pendidikan Jasmani berdasarkan faktor keandalan adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Norma Penilaian Kepuasan Mahasiswa Faktor Keandalan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 13,6$	Sangat Baik	1	1,72%
2	$8,8 < X \leq 13,6$	Baik	30	51,72%
3	$6,4 < X \leq 8,8$	Tidak Baik	20	34,48%
4	$X \leq 6,4$	Sangat Tidak Baik	7	12,07%
Jumlah			58	100%



Gambar 6 Diagram Kepuasan Mahasiswa Faktor Keandalan

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 6 diatas menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa pendidikan jasmani terhadap sarana dan prasarana pada faktor keandalan berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 1,72% (1 mahasiswa), “ Baik” 51,72% (30 mahasiswa) “Tidak Baik” 34,48% (20 mahasiswa), dan “Sangat Tidak Baik” 12,07% (7 mahasiswa)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa pendidikan jasmani terhadap sarana dan berada pada kategori "Sangat Baik" sebesar 0,00% (0 mahasiswa), "Baik" 63,79% (37 mahasiswa) "Tidak Baik" 25,86% (15 mahasiswa), dan "Sangat Tidak Baik" 10,35% (6 mahasiswa). Hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa menilai sarana dan prasarana sudah mendukung proses pembelajaran, namun masih terdapat sejumlah mahasiswa yang merasa belum puas. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan dan perbaikan kualitas serta ketersediaan sarana dan prasarana, agar dapat lebih optimal dalam menunjang kegiatan pembelajaran di jurusan Pendidikan Jasmani.

Faktor berwujud merupakan aspek yang berhubungan dengan bentuk fisik dan tampilan nyata dari sarana dan prasarana, seperti kebersihan, kerapian, kenyamanan, kelengkapan fasilitas, serta kemutakhiran peralatan yang tersedia. Bentuk fisik merupakan Kesesuaian gedung dan ruang, alat dan media belajar, sarana prasarana ekstrakurikuler dengan standar serta memberi kenyamanan dan dapat menunjang belajar faktor ini berperan penting dalam membentuk persepsi pengguna terhadap kualitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh lembaga (Bakhri, 2024). Tingkat kepuasan menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa menilai sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran praktik belum sepenuhnya memadai, meskipun sebagian sudah cukup mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Tingkat kepuasan pada kategori "Tidak Baik" dan "Sangat Tidak Baik" masih diangka yang tinggi menandakan bahwa mahasiswa masih merasakan adanya keterbatasan baik dari segi kualitas, kelengkapan, maupun perawatan sarana dan prasarana yang digunakan. beberapa aspek sarana yang mendapat perhatian mahasiswa antara lain peralatan olahraga dan fasilitas pendukung kegiatan praktik. Beberapa sarana

seperti lapangan sepak bola, lapangan basket, fasilitas bulutangkis, serta meja dan jaring tenis meja dinilai baik dan masih dapat digunakan, meskipun memerlukan perawatan rutin agar tetap dalam kondisi optimal terutama pada meja untuk permainan tenis meja serta penyediaan bola.

Selain itu, mahasiswa menilai konsistensi kualitas fasilitas olahraga selama satu semester yang dinilai belum stabil. Beberapa fasilitas mengalami penurunan kualitas karena perawatan yang tidak berkelanjutan, seperti lapangan yang mulai rusak, alat latihan yang menurun performanya, Ketidak konsistenan ini membuat mahasiswa merasa bahwa pengelolaan sarana belum menunjukkan keandalan yang baik dalam jangka waktu panjang.

Faktor keandalan menunjukkan bahwa mahasiswa cukup puas namun masih merasakan banyak kelemahan dalam ketersediaan, konsistensi, dan mutu fasilitas yang digunakan. Kondisi ini menuntut pihak pengelola untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pemeliharaan, perencanaan penggunaan fasilitas, serta pengawasan mutu sarana prasarana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Gorontalo, dapat disimpulkan tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori “ Baik” sebesar 63,79%, sedangkan sebagian mahasiswa lainnya menunjukkan ketidakpuasan dengan berbagai alasan terkait keterbatasan, ketidaksesuaian, serta minimnya pemeliharaan fasilitas yang tersedia. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sarana dan prasarana sudah mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran, mutu dan efektivitas pemanfaatannya masih belum optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Z., & Yulianti, D. (2023). *Transformasi sarana dan prasarana pendidikan di era digital*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 18(1), 60-70.

- Anastasi, A., & Urbina, S. (2023). *New Approaches to Reliability and Validity in Psychometric Testing*. *Psychological Assessment Review*, 56(4), 301-319.
- Anwar, R., & Wulandari, T. (2023). *Evaluasi sarana prasarana jurusan olahraga dalam pendidikan tinggi*. *Jurnal Pendidikan dan Kebugaran*, 15(1), 50-65.
- Bakhri, S., & Putra, A. D. E. S. (2024). Analisis Tangible, Reliability dan Assurance terhadap Kepuasan Pelanggan Pendidikan (Studi Kasus Layanan di MA Negeri 1 Lamongan). *Journal of Islamic Education Leadership*, 4(1), 34-52.
- Bayu Budi Prakoso, Sasminta Christina Yuli Hartati & Achmad Rizanul Wahyudi. (2023). *Analisis Mutu Layanan Berdasarkan Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga*. *Jurnal Penjaminan Mutu* Volume 9 Nomor 1 2023.
- Budiastawan, I.W., I.K. Sukarata. 2023. *Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Tingkat SMA dan SMK*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* Volume 11, Number 1, Tahun 2023, pp. 84-88.
- Hailu, A., Kebede, S., & Teklu, A. (2020). Assessment of student satisfaction towards service quality of university: Evidence from Ethiopia. *International Journal of Higher Education*, 9(2), 13-24.
- Harahap, D., & Hasibuan, R. (2022). *Pengaruh kualitas sarana prasarana terhadap kepuasan mahasiswa di perguruan tinggi*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 56-70.
- Hasan, M., & Pratama, R. (2020). *Pengaruh sarana dan prasarana terhadap proses pembelajaran di sekolah*. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 25-33.
- Hidayat, F., & Rahmawati, N. (2020). *Pentingnya fasilitas pendidikan jasmani dalam pembelajaran efektif*. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 12(1), 25-32.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 15 Tahun 2022 tentang Standar Prasarana Olahraga dan Sarana Olahraga pada Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar*. Jakarta: Kemenpora.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga. (2021). *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 7 Tahun 2021 tentang Standar Prasarana dan Sarana Stadion dan Lapangan Sepak Bola*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga.
- Mahendra, I. W. E., & Parmithi, N. N. (2024). *Statistik Dasar dalam Penelitian Pendidikan*.
- Mimi Yulianti, M. Fransazeli M, & Rizki Murdiana Nasution. (2020). *Tingkat Kepuasan Mahasiswa Penjaskesrek Fkip Uir Terhadap Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga*. *Jurnal Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan* Volume 9 No 1.

- Moh Tamrin, Ukie T, Devi Amelia. (2024). *Determinan Persepsi Harga, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan*. Jurnal CAPITAL Volume. 6 No 1 Juli 2024.
- Muhammad Rio Ervanda., Firdaus Marsahala Sitohang. (2023) *Pengaruh Kepemimpinan, Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT International Business Futuressurabaya* . Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 12, Nomor 1, Januari 2023.
- Novaldi, B. T., Gumilar, R., & Gumilar, G. (2023). *Pengaruh kualitas informasi perkuliahan dan sarana prasarana terhadap kepuasan mahasiswa*. Journal Sains Student Research.
- Putra, Y., & Kurniawati, L. (2022). *Pengaruh lingkungan kampus terhadap kepuasan mahasiswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 14(4), 35-50.
- Rina Widiyanti., & Ari Anggarani (2022). *Effect Academic Information System (Siakad) On Loyalty Through Student Satisfaction*. Jurnal Ekonomi Volume 13 Nomor 2, November 2022.
- Steffano R, Muhammad Jidan, Nuliya A. (2024). *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Pada Orangesupermarket Di Merauke Town Square*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)Vol. 8 No. 2, 2024.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susetyo, D. P., Pranajaya, E., Setiawan, T., & Suryana, A. (2022). *Kualitas Pelayanan Akademik dan Citra Institusi sebagai Determinan Kepuasan Mahasiswa*. Formosa Journal of Applied Sciences, 1(4), 473-492.
- Titin Dunggio. (2023). *Hubungan Antara Sarana Prasarana, Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Mahasiswa: Perspektif dan Implikasinya*. Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 4, No. 3 (Oktober – Januari): 92-100.
- Wahyuni, A. E. (2022). *Kualitas Layanan Aplikasi Sim Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Wibowo, D., & Rahayu, S. (2020). *Standarisasi sarana prasarana pendidikan olahraga di Indonesia*. Jurnal Olahraga dan Pendidikan, 9(1), 20-30.
- Yulianti, M., Kurniawati, N., & Aprilianti, R. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Yusuf, Z., & Farhan, A. (2024). *Kesehatan dan keselamatan dalam pendidikan jasmani: Sarana yang harus ada*. Jurnal Pendidikan Kesehatan, 16(1), 10-20.
- Zikri, A. S., & Kurniawan, A. (2023). *Survei tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Sarolangun*. Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan, 12(2), 84–96.